

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Melalui Active Learning Tipe Role Reversal Question

Ahmad Rizqi\*, Hegar Harini<sup>2</sup>, Nor Khakim<sup>3</sup>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Kusuma Negara

\*ahmad031296@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa muatan ilmu PPKN pada materi Pancasila Sebagai Dasar Negara semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question*. Penelitian mencakup 3 siklus dimana siklus mencakup empat tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), *reflecting* (refleksi). Waktu penelitian dari 17 Mei sampai 22 Mei 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 25 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui dokumentasi, tes, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa PPKN pada siswa SMP Bina Umat. Dibuktikan dengan hasil rata-rata tes PPKN pada setiap siklus meningkat yaitu siklus I siswa yang mencapai KKM (75) sebanyak 10 siswa (40%), pada siklus II meningkat menjadi sebanyak 14 siswa (56%), pada siklus III meningkat menjadi sebanyak 25 (100 %) Sedangkan, persentase nilai aktivitas siswa pada siklus I sebesar 62,5% , pada siklus II menjadi sebesar 75%, dan meningkat pada siklus III 100%. Untuk persentase nilai aktivitas guru pada siklus I sebesar 75% , pada siklus II sebesar 87,5%, dan meningkat pada siklus III sebesar 100%, Peningkatan hasil pada siklus II membuktikan bahwa model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pancasila sebagai dasar negara.

Kata kunci: hasil, active learning, role reversal question

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan identitas suatu bangsa, sebagai pengembangan dan bangunan karakter generasi penerus bangsa, hal tersebut tentu dibutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang baik. Pelaksanaan pendidikan yang baik dilakukan dengan taraf kemampuan siswa dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Persoalan ini tentu tidak mudah karena guru harus bisa memilih metode dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Guru merupakan komponen dalam belajar mengajar yang berinteraksi langsung dengan siswa. Guru mempunyai peranan sangat penting terhadap terciptanya proses pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa ketujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi selama ini dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah masih banyak guru yang mendesain siswa untuk menghafal seperangkat fakta yang diberikan oleh guru dan guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah yang masih terpaku pada buku pelajaran dan tidak diselingi dengan metode lain yang lebih menarik sehingga siswa mudah merasa bosan dan tidak memerhatikan penjelasan guru. Produktivitas kerja guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan berkualitas “*Teacher work productivity is a*

*determining factor for the success of education quality because teachers face directly with students in providing guidance that will produce professional graduates*”(Utami & Harini, 2019). Hasil belajar tidak dapat tercapai tanpa didukung oleh model yang sesuai dalam menerima dan memahami mata pelajaran yang disampaikan guru pada saat pembelajaran. Dilihat dari hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Bina Umat Bekasi Utara masih rendah, khususnya pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN). Pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Dengan jumlah 23 siswa, Sedangkan 10 siswa tuntas (43,48%) dan 13 siswa tidak tuntas (56,52%).

Penelitian yang dilakukan memilih model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dengan melaksanakan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* menekankan siswa pada aktivitas tanya jawab dengan penukaran peran. Jika guru bertukar peran menjadi siswa maka guru yang menjawab pertanyaan. Begitu pula sebaliknya jika siswa yang mengajukan pertanyaan maka guru yang menjawab. Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa terdapat kegiatan yang dilakukan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* dianggap cocok diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan karena sesuai dengan budaya bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi nilai musyawaratan.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pendidikan atau sistem pengelolaan dalam dunia pendidikan yang dapat dijadikan sebagai strategi pemecahan masalah untuk mengambil tindakan tepat dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran. Siklus PTK antara lain: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, refleksi, dan perbaikan.

Secara umum, setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman konsep PTK, serta mampu mengaplikasikannya dalam bentuk penelitian di kelas guna memperbaiki proses dan hasil belajar. Kelas VIII di SMP Bina Umat Bekasi Utara berjumlah 25 siswa terdiri 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, sumber data yang nantinya akan diperoleh yaitu berupa hasil proses belajar mengajar, mengenai masing-masing kemampuan tentang Materi Pancasila Sebagai Dasar Negara Melalui Model *active learning* tipe *role reversal question*. Peneliti akan mengajar di kelas tersebut. Menurut Benyamin S. Bloom hasil belajar dibagi menjadi tiga bagian menurut hasil yang dicapainya yaitu hasil belajar yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, mencakup kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual (berpikir, mengetahui dan pemecahan masalah). Sedangkan hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan afektif yaitu sikap dan emosi siswa. Kemampuan psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (*skill*) untuk bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dilihat dari hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Bina Umat Bekasi Utara masih rendah, khususnya pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN). Pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Dengan jumlah 25 siswa, Sedangkan 9 siswa tuntas (36,00%) dan 16 siswa tidak tuntas (64,00%). Berdasarkan indikator keberhasilan yang

ditetapkan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil latihan siswa sebelum tindakan dikategorikan rendah, dengan standar ketuntasan belajar 75% - 80%, maka pada evaluasi sebelum tindakan belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan perbaikan dalam proses latihan meningkatkan *shooting*. Peneliti melakukan observasi yang dibantu oleh kolaborator dan teman sejawat. Berdasarkan hasil observasi peneliti berasumsi bahwa siswa sangat mengharapkan adanya latihan yang lebih menyenangkan dan menarik. Serta siswa bisa mendapatkan model pembelajaran yang berbeda khususnya untuk latihan meningkatkan hasil belajar.

Dari hasil siklus I Presentase hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I adalah sebesar 40%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ini terjadi karena guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* sehingga siswa dapat belajar dengan aktif.

Dari hasil siklus 2 Presentase hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II adalah sebesar 56%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II ini terjadi karena guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* sehingga siswa dapat belajar dengan aktif.

Dari hasil siklus 3 Pada siklus III, nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 44% dibandingkan hasil pada siklus I. Hasil belajar siswa yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 40%, pada siklus II adalah 56%, dan pada siklus III adalah 100%. Hal ini disebabkan guru telah memaksimalkan penggunaan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* pada proses pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

**Tabel 1 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar PPKN Siklus I**

| Ketuntasan   | Jumlah Siswa | Persentase | Ket. |
|--------------|--------------|------------|------|
| Tuntas       | 10           | 40 %       |      |
| Belum Tuntas | 15           | 60 %       |      |
| Total        | 25           | 100 %      |      |

**Tabel 2 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar PPKN Siklus II**

| Ketuntasan   | Jumlah Siswa | Persentase | Ket. |
|--------------|--------------|------------|------|
| Tuntas       | 14           | 56 %       |      |
| Belum Tuntas | 11           | 44 %       |      |
| Total        | 25           | 100 %      |      |

**Tabel 3 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar PPKN Siklus III**

| Ketuntasan | Jumlah Siswa | Persentase | Ket. |
|------------|--------------|------------|------|
|------------|--------------|------------|------|

|              |    |       |  |
|--------------|----|-------|--|
| Tuntas       | 25 | 100 % |  |
| Belum Tuntas | -  | 0 %   |  |
| Total        | 25 | 100 % |  |

Pada siklus III proses meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pancasila sebagai dasar negara menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *rule reversal question* pada siswa kelas VIII SMP Bina Umat Bekasi, sangat baik dan memuaskan. Semua siswa terlihat baik dalam aktivitas dan sikap dalam proses pembelajaran. Tindakan yang diberikan pada siklus II ini dengan menggunakan model pembelajaran tipe *jigsaw*. Dengan tujuan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa, di siklus II hasil belajar siswa pada muatan Ilmu Pengetahuan Sosial materi keberagaman suku dan budaya di Indonesia menggunakan model pembelajaran tipe *jigsaw* kelas IV SDN Jatinegara 06 Jakarta Timur sudah semakin baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang mencapai 83,87% pada akhir siklus.

**Tabel 4. Hasil Belajar PPKN**

| Siklus     | Jumlah Responden | Nilai Rata-rata | Ket            | Keputusan      |
|------------|------------------|-----------------|----------------|----------------|
| Siklus I   | 25               | 65,3            | Meningkat 40%  | Belum Tercapai |
| Siklus II  | 25               | 72,3            | Meningkat 56%  | Belum Tercapai |
| Siklus III | 25               | 79,7            | Meningkat 100% | Tercapai       |

## Gambar



**Gambar 1.**



(a) (b)  
**Gambar 2.** Pemaparan atau persentasi hasil diskusi kelompok

Gambar 1 dan 2 adalah gambaran proses pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* yang diterapkan oleh peneliti dan peserta didik di dalam kelas pada mata pelajaran PPKn di Kelas VIII SMP Bina Umat Bekasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa: Dengan penerapan pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) materi pokok pancasila sebagai dasar Negara dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Bina Umat Bekasi Utara. Dampak dari hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Setiap siklus mengalami peningkatan maka siswa lebih menguasai materi pancasila sebagai dasar negara. 2) Motivasi belajar siswa meningkat. 3) Siswa lebih percaya diri. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* merupakan upaya yang sangat baik, karena selain meningkatkan hasil belajar juga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik perhatian siswa untuk lebih antusias belajar, dan meningkatkan kreatifitas siswa.

## REFERENSI

- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. 2017. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Flinn, E. D., & Mulligan, A. (2019). *The Primary STEM Ideas Book: Engaging Classroom Activities Combining Mathematics, Science and D&T*. London: Routledge.
- Goos, M. (2019). Publishing for International Impact in Mathematics Education Research Journals. In Leatham K. (ed), *Designing, Conducting, and Publishing Quality Research in Mathematics Education* (pp. 213-225). Switzerland: Springer, Cham.
- Haryono. (2002). Kecenderungan cara berpikir anak usia sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(18), 130–143.
- Husamah. *Belajar dan Pembelajaran*. 2016. Malang:UMM Perss.
- Indriyani, Marsiyanti. 2015. “ Upaya meningkatkan hasil belajar PKn menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* pada kelas V SDN Minomartani 6 Sleman Yogyakarta”, Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. Thobroni, 2015. *Belajar dan Teori*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Medua.
- Saputra, Lukman Surya, dkk. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Siregar, Derliana. 2017. *Upaya meningkatkan hasil belajar PKn menggunakan model Active Learning tipe Role Reversal Question*.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Utami, P. P., & Harini, H. (2019). The effect of job satisfaction and absenteeism on teacher work productivity. *Multicultural Education*, 5(1), 99–108.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3563221>
- Harini, H., & Adisel, A. (2020). Kepribadian dan Motivasi Kerja Mempengaruhi Komitmen Normatif. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 76-86.
- Harini, H. (2018). Kepemimpinan dan Kepercayaan (Trust) Terhadap Komitmen Organisasi Pada Guru Bimbingan dan Konseling di SMP. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(2), 197-204.
- G Utomo, H Harini, S Ayuningrum (2020) Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II, 110-117.